

IMROATUR ROSIDAH, NPM. 0417011171. Pengaruh Konsentrasi dan Interval Pemberian Pupuk Organik Cair (POC) terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Kedelai (*Glycine max* L.) di bawah bimbingan Ir. Eka Adi Supriyanto, M.P. Syakiroh Jazilah, S.P., M.P.

ABSTRAK

Kedelai (*Glycine max* L.) merupakan tanaman pangan peringkat ke-5 dari 30 tanaman pangan utama di dunia. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh konsentrasi dan interval pemberian pupuk organik cair (POC) terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kedelai (*Glycine max* L.) beserta interaksinya. Dilakukan di Desa Batursari, Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan pada bulan Februari-April 2021. Rancangan percobaan yang digunakan Split Plot. Faktor pertama: Interval pemberian POC sebagai main plot terdiri dari 3 taraf: 1, 2, dan 3 minggu sekali. Faktor kedua: konsentrasi POC sebagai sub plot terdiri dari 4 taraf: 0 ml/l, 3 ml/l, 6 ml/l, 9 ml/l dengan ulangan tiga kali. Data dianalisis dengan Uji F, apabila terdapat beda nyata antar perlakuan, maka dilakukan uji lanjut dengan uji BNT 5%. Hasil penelitian menunjukkan Interval pemberian POC berbeda sangat nyata pada variabel tinggi tanaman, saat muncul bunga, jumlah polong per tanaman, panjang akar terpanjang, bobot 100 biji, berbeda nyata pada bobot biji kering per tanaman. Interval pemberian POC terbaik: 1 minggu sekali. Perlakuan konsentrasi POC berbeda sangat nyata pada variabel jumlah cabang per tanaman, jumlah polong per tanaman, bobot brangas basah per tanaman, bobot biji kering per tanaman, bobot 100 biji. Berbeda nyata pada variabel tinggi tanaman, saat muncul bunga, jumlah daun. Konsentrasi POC terbaik: 6 ml/l. Terdapat interaksi antara Interval pemberian POC dan Konsentrasi pada variabel bobot brangkas basah per tanaman dan bobot biji kering per tanaman. Interaksi terbaik diperoleh pada perlakuan interval 1 minggu sekali dan Konsentrasi POC 6 ml/l.

Kata kunci: Konsentrasi, Interval Pemberian POC, Kedelai